BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IVD Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang siswa. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan teknik pembelajaran kolaboratif *group grid* dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel. Variabel bebas (*independent*) adalah penerapan teknik pembelajaran kolaboratif *group grid*, dan sebagai variabel terikat (*dependent*) adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru, khususnya pada kelas IVD. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Sains. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan September 2013.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Mei s.d Juni 2013. PTK ini dilakukan melalui tahapan-tahapan, yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Daur siklus yang digunakan dapat dilihat pada gambar berikut:

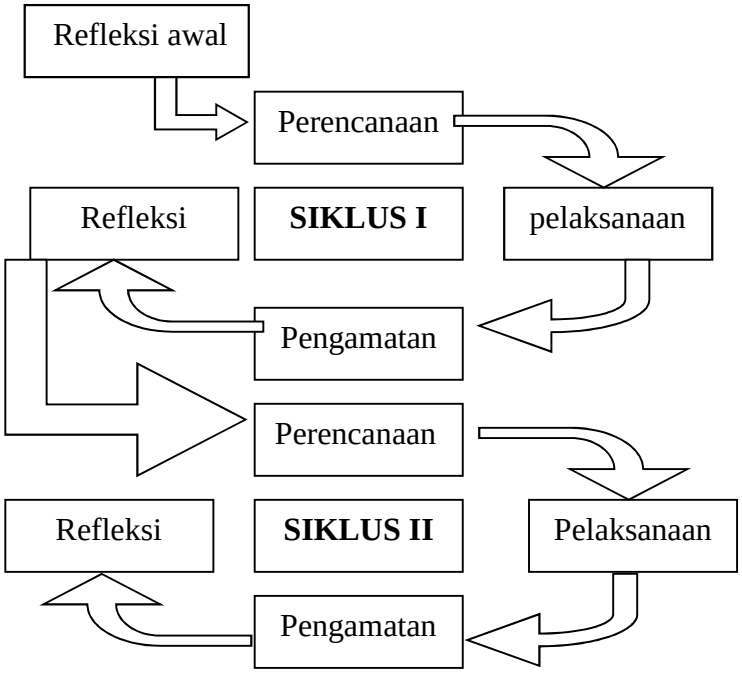

Gambar 2. Daur Siklus Penelitian Tindakan Kelas[1]

1. Perencanaan /Persiapan Tindakan

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan, langkah-langkah yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

a. Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan silabus.
b. Mempersiapkan lembar kisi kosong
c. Mempersiapkan lembar materi
d. Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan siswa dan soal ulangan berkaitan dengan materi yang dipelajari.
e. Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi pengamat dalam pelaksanaan pembelajaran.

[1]Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan teknik pembelajaran kolaboratif *group grid*, yaitu:

a. Kegiatan awal (10 Menit) :

1) Guru memotivasi siswa dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari
2) Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa
3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
4) Guru menjelaskan langkah-langkah teknik pembelajaran kolaboratif *group grid* yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (45 Menit)

1) Guru membentuk siswa menjadi 6 kelompok.
2) Guru menampilkan lembar kisi kosong di papan tulis dengan beberapa daftar item kepada kelompok.
3) Guru menyampaikan pengantar pelajaran
4) Guru mempersilahkan tiap kelompok untuk membaca kembali materi yang telah dijelaskan sekitar 5 menit.
5) Guru meminta siswa mengisi sel-sel kosong yang ada pada kisi.
6) Guru meminta tiap kelompok untuk mendiskusikan dan membuat kesepakatan mengenai daftar item-item pada lembar kisi kosong tersebut.

7) Guru meminta tiap kelompok mempresentasikan kisi yang sudah dilengkapi untuk dinilai dan dievaluasi.

c. Pada kegiatan akhir (15 Menit) :

1) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami

2) Guru menyimpulkan materi pelajaran.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung di kelas. Dalam penelitian ini yang membantu peneliti dalam melakukan observasi adalah guru mata pelajaran Sains kelas IVD. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dengan penerapan teknik pembelajaran kolaboratif *group grid*.

4. Refleksi

Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus I selesai dilaksanakan, guru dan pengamat mendiskusikan hasil pengamatan untuk menentukan tingkat keberhasilan penelitian dengan menggunakan parameter indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, dan untuk menentukan kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada setiap siklus. Hasil observasi dan tes hasil belajar setiap siklus digunakan sebagai acuan pelaksanaan siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

a. Untuk mengamati aktivitas guru selama teknik pembelajaran kolaboratif *group grid*. Yang menjadi observer adalah guru kelas yang bernama Erli Yelfida, A.Ma.

b. Untuk mengamati aktivitas siswa selama teknik pembelajaran kolaboratif *group grid*. Yang menjadi observer adalah guru kelas yang bernama Erli Yelfida, A.Ma.

2. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan dengan penerapan teknik pembelajaran kolaboratif *group grid*.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase[2], yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} x 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase aktivitas guru

F = Frekuensi aktivitas guru

[2] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43

N = Jumlah indikator

100% = Bilangan tetap

Tabel. 1
Interval Kategori Aktivitas Guru[3]

No	Interval (%)	Kategori
1	76% - 100%	Baik
2	56% - 75%	Cukup
3	40% - 55%	Kurang
4	< 40	Tidak Baik

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar yang dibukukan pada observasi dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} x 100\%$$

P = Angka Persentase aktivitas siswa

F = Frekuensi aktivitas siswa

N = Jumlah indikator

Tabel. 2
Interval Kategori Aktivitas Siswa[4]

No	Interval (%)	Kategori
1	76% - 100%	Baik
2	56% - 75%	Cukup
3	40% - 55%	Kurang
4	< 40	Tidak Baik

3. Hasil Belajar

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta: Rineka Cipta. 1998, hlm. 246.

[4] *Ibid*., hlm. 246

Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa, yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus, adapun tes yang akan dilakukan berbentuk tes tertulis. Hasil belajar tersebut diolah dengan menggunakan rumus:

$$\text{HA} = \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Jumlah Soal}} x \text{ jawaban yang benar}$$

Setelah menentukan hasil belajar siswa, maka langkah selanjutnya melihat ketuntasan belajar siswa secara individu dan klasikal. Untuk menentukan ketuntasan individu rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{KBSI} = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Siswa}}{\text{Skor Masimum}} x 100\%$$

Keterangan :

KBSI = ketuntasan belajar siswa secara individu.[5]

Sedangkan untuk menentukan ketuntasan secara klasikal rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{KK} = \frac{JT}{JS} x100\%$$

Keterangan:

KK = Ketuntasan Klasikal

JT = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Siswa Keseluruhan. [6]

---

[5] Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hlm. 362

[6] Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004, hlm. 24

Adapun kriteria penilaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Sains dapat dilihat pada tabel beriktu:

Tabel. 3
Interval dan Kategori Hasil Belajar.

No	Interval (%)	Kategori
1.	85 – 100	Amat Baik
2.	71 – 84	Baik
3.	65 – 70	Cukup
4.	Kurang dari 65	Kurang